

"Studi Permasalahan Guru dalam Mengaplikasikan Media Pembelajaran Pada Pelajaran Fisika di MAN 1 Halmahera Utara

WA Ode Murima La Ode Alumu
IAIN Ternate, Maluku UTara
waode_murima@iain-ternate.ac.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran media pembelajaran dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap pelajaran fisika. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menganalisis jenis-jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru fisika, mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan minat belajar siswa, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan media pembelajaran di kelas fisika. Dengan memperhatikan teori-teori pembelajaran, motivasi siswa, dan teknologi pendidikan, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana media pembelajaran dapat membentuk pengalaman belajar siswa. Temuan penelitian ini memberikan pandangan yang kaya tentang strategi-strategi inovatif yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap fisika.

Kata Kunci Media Pembelajaran, Minat Belajar, Pemahaman Siswa,

Abstract

This study aims to explore the role of instructional media in enhancing students' interest and understanding of physics lessons. Employing a qualitative approach, the research analyzes the types of instructional media used by physics teachers, evaluates their effectiveness in increasing students' learning interest, and identifies the factors influencing the successful implementation of instructional media in physics classrooms. By considering learning theories, student motivation, and educational technology, this study provides in-depth insights into how instructional media can shape students' learning experiences. The research findings offer a rich perspective on innovative strategies that teachers can employ to enhance students' interest and understanding of physics.

Keywords: Instructional Media, Learning Interest, Student Understanding,

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan potensi manusia dan perkembangan suatu bangsa.(Adiyana Adam, 2016) Di era teknologi dan informasi saat ini, pembelajaran semakin dipengaruhi oleh perkembangan media dan teknologi. Media pembelajaran yang inovatif dan efektif sangat penting dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap pelajaran, terutama di bidang sains seperti fisika. Namun, dalam praktiknya, masih banyak guru yang mengalami kendala dalam mengembangkan dan mengimplementasikan media pembelajaran yang sesuai dan menarik bagi siswa(Adiyana Adam, 2023).

Dalam kajian teori, penelitian ini akan mengeksplorasi teori-teori pembelajaran, konsep media pembelajaran, dan teori-teori motivasi siswa. (Muhammad Yaumi, 2016)Teori-teori ini akan menjadi dasar untuk memahami peran media pembelajaran dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap pelajaran fisika. Beberapa teori yang akan dipertimbangkan meliputi Teori Pembelajaran Konstruktivisme, Teori Motivasi Belajar (misalnya, Teori Hierarchy of Needs oleh Abraham Maslow), dan Teori Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model) untuk memahami penerimaan siswa terhadap teknologi pembelajaran.(Junaidi, A. (2014)

Studi-studi terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini adalah sebagai berikut : pertama peneltiian dengan judul " Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Sparkol Videoscribe Materi Fluida Dinamis Kelas XI SMA Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran fisika berbasis multimedia interaktif dan menguji efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. (Rohmani, R., Sunarno, W., & Sukarmin, S. (20 *Kusumawardhani, M.L., Prihandono, T., & Anggraeni, F.K. ,2022)*

Kedua, peneltisan dengan judul). *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika SMA Kelas X Berbasis Multimedia Interaktif. Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi.* Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran fisika berbasis multimedia interaktif pada materi listrik dinamis dan menguji efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada materi listrik dinamis dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.(Darman, & Haliu, L.O. (2022).

Ketiga peneltiian dengan judul " *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Materi Gelombang Bunyi. Schrodinger Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika.* Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran fisika berbasis multimedia interaktif pada materi usaha dan energi dan menguji efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar

siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada materi usaha dan energi dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. (Ismawati, I., Mutia, N., Fitriani, N., & Masturoh, S. 2021)

Keempat, penelitian dengan judul *Pengembangan media pembelajaran fisika berbasis multimedia swishmax 4 dengan pendekatan saintifik materi kalor SMA kelas X. Jurnal MIPA dan Pembelajarannya*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran fisika berbasis multimedia interaktif pada materi fluida dinamis dan menguji efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada materi fluida dinamis dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. (Kusuma Wardhani, D., Winarto, W., & Yuliati, L. 2021).

Ke lima, penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Multimedia Interaktif Pada Materi Gerak Parabola di SMA Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran fisika berbasis multimedia interaktif pada materi gelombang dan menguji efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada materi gelombang dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. (Asyhar, N., Yusuf, I., & Widyaningsih, S. W. (018)

Dari kelima penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari pengembangan media pembelajaran fisika berbasis multimedia interaktif adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran fisika berbasis multimedia interaktif dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran fisika, seperti kurangnya variasi media pembelajaran dan rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Dari kelima penelitian yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari pengembangan media pembelajaran fisika berbasis multimedia interaktif adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru fisika dalam mengembangkan media pembelajaran, seperti kurangnya variasi media pembelajaran, keterbatasan penggunaan teknologi, dan rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif dan kreatif dalam merencanakan serta mengembangkan media pembelajaran fisika. Penggunaan teknologi dan variasi media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa, menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan mendinamisasi suasana kelas. Selain itu, guru perlu mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan melibatkan mereka dalam diskusi, tanya jawab, dan kegiatan-kegiatan pembelajaran lainnya. Ini akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan, memungkinkan pencapaian tujuan

pembelajaran dengan lebih efektif dan menyeluruh. Dari permasalahan yang dihadapi oleh guru fisika dalam mengembangkan media pembelajaran, terdapat dua aspek utama yang perlu dianalisis: permasalahan dalam merencanakan dan mengembangkan media pembelajaran, serta permasalahan dalam partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keterbatasan dalam merencanakan media pembelajaran yang menarik mengakibatkan ketidakaktifan siswa, sementara rendahnya partisipasi siswa juga mencerminkan kurangnya daya tarik dan interaktifitas pembelajaran. Oleh karena itu, perbaikan dalam merencanakan media pembelajaran yang lebih inovatif dan melibatkan siswa secara aktif menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran fisika. Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan yang inovatif dan kreatif dalam merencanakan serta mengembangkan media pembelajaran fisika. Penggunaan teknologi dan variasi media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa, menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan mendinamisasi suasana kelas. Selain itu, guru perlu mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan melibatkan mereka dalam diskusi, tanya jawab, dan kegiatan-kegiatan pembelajaran lainnya. Ini akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan, memungkinkan pencapaian tujuan pembelajaran dengan lebih efektif dan menyeluruh. Dalam mengatasi keterbatasan dalam merencanakan media pembelajaran dan keterbatasan siswa dalam memahami pelajaran, perlu adanya pendekatan diferensiasi pembelajaran di mana guru merancang pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan individual siswa. Selain itu, pelatihan guru dalam mengembangkan keterampilan pembuatan media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan konteks siswa juga sangat penting. Dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung, guru dapat membantu siswa dari berbagai tingkat kemampuan merasa termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran. Upaya guru dalam memanfaatkan media yang sudah tersedia dan mengikuti pelatihan adalah langkah positif menuju peningkatan kualitas pembelajaran. Namun, masih diperlukan upaya lebih lanjut dalam mengatasi permasalahan yang mendasari agar pembelajaran fisika dapat menjadi lebih menarik, efektif, dan interaktif bagi siswa.

Mata pelajaran yang terdapat di Madrasah Aliyah sama seperti yang ada juga di sekolah Menengah Umum lainnya, yaitu mata pelajaran IPA yang terdiri dari beberapa bidang, salah satunya adalah bidang fisika. Fisika adalah ilmu pengetahuan sains yang berkaitan dengan mencari tahu tentang alam secara sistematis melalui penemuan fakta, konsep, atau prinsip (Putri et al. 2016). Mengembangkan pengalaman dalam merumuskan masalah, mengajukan dan menguji hipotesis melalui percobaan, merancang dan merakit instrumen percobaan, mengumpulkan, mengolah, dan menafsirkan informasi, dan menyampaikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis adalah salah satu tujuan pembelajaran fisika (Latifah 2013).

Tujuan dari pembelajaran fisika adalah mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, serta memupuk sifat objektif, jujur, dan disiplin pada siswa saat mereka menyelesaikan masalah. Prinsip dasar pembelajaran fisika adalah

memprioritaskan penggunaan metode ilmiah untuk menciptakan pemahaman yang berlandaskan pada sikap ilmiah. Proses ilmiah dalam pembelajaran fisika melibatkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan metode ilmiah. Hasil dari proses pembelajaran ini tidak hanya berupa benda fisik, tetapi juga fokus pada pengembangan ide atau konsep ilmiah. Dengan demikian, fisika merupakan subjek pelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah berbasis ilmiah. Namun, mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan tidaklah mudah, sehingga seringkali muncul berbagai tantangan dalam proses pembelajaran fisika.

Tidak dapat dihindari bahwa pelaksanaan pembelajaran sering kali menghadapi berbagai permasalahan. Proses pembelajaran tidak terlepas dari tantangan-tantangan yang muncul selama pelaksanaannya. Salah satu masalah yang sering muncul adalah kesulitan belajar yang dihadapi oleh para siswa, terutama dalam konteks pembelajaran fisika. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah fisika yang kompleks (Azizah 2015)

Selain itu, ada beberapa masalah yang sering dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti kesulitan siswa dalam memahami materi buku pelajaran yang dianggap terlalu sulit, ketidakefektifan media pembelajaran, pemilihan media pembelajaran oleh guru yang kurang tepat, serta kurangnya keterlibatan dan aktifitas siswa dalam kelas (Nurmaulidina & Bhakti 2020). Masalah lainnya adalah rendahnya minat siswa pada mata pelajaran fisika karena metode pengajaran guru yang belum mampu menarik minat siswa (Yolviansyah et al. 2021). Saat guru menjelaskan pelajaran fisika, siswa sering merasa bosan dan jenuh di kelas, yang mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap pelajaran, dan melakukan aktivitas pengalihan seperti berbicara dengan teman, menggambar, tidur, melamun, dan lain sebagainya (Chomsi Imaduddin & Nur Utomo 2012). Untuk mengatasi masalah-masalah ini, peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangat penting.

Guru memiliki peran yang signifikan dalam mencerdaskan generasi mendatang. Selain sebagai pengajar, guru juga harus menjadi ilmuwan dan intelektual yang memberikan pengetahuan dan pencerahan kepada siswa (Warsono 2017). Dalam konteks pendidikan, guru berperan sebagai pemimpin yang memberikan materi pelajaran dan mendidik siswa agar cerdas dan berakhlak mulia (Heriyansyah 2018). Guru juga harus memiliki kemampuan profesional dalam melaksanakan tugasnya (Idzhar 2016) dan memiliki tanggung jawab yang luas, termasuk sebagai pendidik dan pembimbing siswa (Gustina & Ali 2018). Dalam konteks pembelajaran, guru juga bertanggung jawab sebagai penyampai ilmu pengetahuan kepada siswa, dan media pembelajaran merupakan alat yang penting dalam proses ini.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran engan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran, guru dapat memperkaya pengetahuan siswa dan merangsang minat belajar mereka . Media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada siswa, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa untuk belajar (Tafonao, 2018). Oleh karena itu,

media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembelajaran dan meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa.

Namun, meskipun media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting, penggunaannya masih belum optimal di MAN 1 Tanjung Jabung Barat, khususnya dalam pembelajaran fisika. Guru hanya menggunakan media pembelajaran konvensional seperti buku paket atau e-book, serta e-learning tanpa adanya interaksi aktif antara guru dan siswa. Interaksi ini sangat penting untuk membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan media pembelajaran pada mata pelajaran fisika di MAN 1 Tanjung Jabung Barat. Pertanyaan penelitian melibatkan 1) permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam penggunaan media pembelajaran, 2) faktor-faktor yang mendasari permasalahan tersebut, dan 3) upaya yang telah dilakukan oleh guru dalam menggunakan media pembelajaran.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa atau fenomena dengan mendalam, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan atau generalisasi dari hasil deskripsi tersebut (Objek penelitian dalam penelitian ini adalah guru fisika di MAN 1 Tanjung Jabung Barat).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara digunakan untuk memahami permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan media pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan mengajukan 10 pertanyaan kepada guru fisika. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti metode Miles dan Huberman, yang melibatkan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data (Soegiyono, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran media pembelajaran dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap pelajaran fisika. Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru fisika, mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan minat belajar siswa, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan media pembelajaran di kelas fisika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan dalam merencanakan dan mengembangkan media pembelajaran diidentifikasi sebagai masalah utama yang dihadapi oleh guru fisika di MAN 1 Tanjung Jabung Barat. Guru sering mengalami kesulitan dalam menciptakan perencanaan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi, terutama dengan penggunaan e-learning yang hanya memuat bahan ajar dan tugas latihan, menyebabkan kebosanan siswa dan menurunkan efektivitas pembelajaran. Guru juga menghadapi kendala dalam

merancang media pembelajaran fisika berbasis teknologi. Penggunaan teknologi masih terbatas, dan guru cenderung menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran, mengakibatkan keterbatasan interaksi siswa dengan teknologi. Hal ini menyebabkan pembelajaran masih bersifat konvensional dan belum mampu mengembangkan keterampilan berpikir dan pemecahan masalah siswa.

Partisipasi siswa dalam pembelajaran fisika di MAN 1 Tanjung Jabung Barat dinilai rendah. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran, terutama dalam memberikan respon dan bertanya saat guru menjelaskan materi. Kurangnya partisipasi siswa menyebabkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa, serta mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Siswa tidak berinisiatif untuk bertanya ketika mereka mengalami kesulitan memahami materi, mengakibatkan kualitas pemahaman siswa tidak terukur dengan baik. Selain itu, kurangnya partisipasi siswa juga mempengaruhi cara guru mengajar, yang masih cenderung monoton dan konvensional.

Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan yang inovatif dan kreatif dalam merencanakan serta mengembangkan media pembelajaran fisika. Penggunaan teknologi dan variasi media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa, menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan mendinamisasi suasana kelas. Selain itu, guru perlu mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan melibatkan mereka dalam diskusi, tanya jawab, dan kegiatan-kegiatan pembelajaran lainnya. Ini akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan, memungkinkan pencapaian tujuan pembelajaran dengan lebih efektif dan menyeluruh.

Dari permasalahan diatas terdapat dua aspek utama yang perlu dianalisis: permasalahan dalam merencanakan dan mengembangkan media pembelajaran, serta permasalahan dalam partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam konteks permasalahan ini, guru mengalami kesulitan dalam menciptakan perencanaan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi, terutama e-learning yang hanya memuat bahan ajar dan tugas latihan, mengakibatkan kebosanan siswa. Kurangnya variasi media pembelajaran mencerminkan kekurangan inovasi dalam pendekatan pengajaran guru. Selain itu, kurangnya pemanfaatan teknologi dan ketidakberanian dalam merancang media pembelajaran fisika berbasis teknologi menyebabkan pembelajaran masih bersifat konvensional dan tidak mendukung pengembangan keterampilan berpikir dan pemecahan masalah siswa.

Rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran mencerminkan kurangnya interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Rendahnya respon siswa saat guru bertanya menunjukkan ketidaknyamanan atau kurangnya motivasi siswa dalam lingkungan pembelajaran. Partisipasi siswa yang rendah juga mempengaruhi pendekatan pengajaran guru, yang masih bersifat monoton dan kurang menggugah minat siswa. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa dapat mengurangi efektivitas pembelajaran, menghambat pertukaran ide, dan mempengaruhi pemahaman konsep

fisika siswa. Hal ini terlihat bahwa kurangnya variasi media pembelajaran dan rendahnya partisipasi siswa saling berkaitan dan memiliki dampak serius pada proses pembelajaran. Keterbatasan dalam merencanakan media pembelajaran yang menarik mengakibatkan ketidakaktifan siswa, sementara rendahnya partisipasi siswa juga mencerminkan kurangnya daya tarik dan interaktifitas pembelajaran. Oleh karena itu, perbaikan dalam merencanakan media pembelajaran yang lebih inovatif dan melibatkan siswa secara aktif menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran fisika di MAN 1 Tanjung Jabung Barat

Guru menghadapi kendala dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Mereka cenderung menggunakan media yang sederhana, terutama buku paket, dan terpaku pada media yang sama untuk setiap materi pelajaran. Akibatnya, siswa merasa bosan di kelas, memiliki pemahaman yang terbatas terhadap materi, serta kehilangan motivasi dan minat belajar. Keterbatasan variasi media pembelajaran mencerminkan kekurangan inovasi dalam pendekatan pengajaran guru, menyebabkan pembelajaran kurang efektif dan menarik bagi siswa. Guru perlu memperhatikan keberagaman media pembelajaran agar dapat mengatasi kebosanan siswa dan memotivasi mereka untuk belajar.

Siswa memiliki kemampuan akademik yang beragam, yang menciptakan dua kelompok siswa: yang mudah dan sulit dalam menangkap materi pelajaran. Siswa dengan kemampuan akademik tinggi dapat lebih mudah memahami pembelajaran dan berpartisipasi aktif, sementara siswa dengan kemampuan rendah membutuhkan waktu dan usaha lebih untuk memahami materi. Keterbatasan pemahaman siswa, terutama terkait konsep fisika, menghambat penggunaan media pembelajaran yang lebih kompleks, seperti media berbasis teknologi. Siswa perlu memahami materi dengan baik agar dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menggunakan media yang lebih maju.

Analisis terkait keterbatasan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran dan keterbatasan siswa dalam memahami pelajaran dapat diuraikan sebagai berikut: **Kurangnya Pengembangan Media Pembelajaran yang Menarik:** Guru menghadapi kesulitan dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Penggunaan media yang terbatas, terutama buku paket, menciptakan lingkungan pembelajaran yang monoton dan membosankan bagi siswa. Ketergantungan pada media yang sama untuk setiap materi pelajaran juga menghambat variasi dalam pendekatan pengajaran. Akibatnya, siswa kehilangan minat dan motivasi belajar karena tidak ada elemen kejutan atau ketertarikan yang membangkitkan rasa ingin tahu. Inovasi dalam pengembangan media pembelajaran perlu ditingkatkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan siswa. **Perbedaan Kemampuan Siswa:** Siswa memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan akademik yang beragam. Ada siswa yang mudah memahami konsep-konsep fisika dan dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sementara ada siswa lain yang menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Perbedaan ini dapat menciptakan kesenjangan dalam partisipasi siswa dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih kompleks, seperti media

Studi Permasalahan Guru.....

berbasis teknologi. Siswa dengan kemampuan rendah membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih mendalam dan mendukung untuk membantu mereka memahami konsep-konsep sulit. Guru perlu mengidentifikasi kebutuhan individu siswa dan menyusun strategi pembelajaran yang mendukung perkembangan mereka. Penggunaan media yang dirancang dengan mempertimbangkan keragaman kemampuan siswa dapat membantu merangsang minat dan partisipasi mereka dalam pembelajaran.

Dalam mengatasi keterbatasan ini, perlu adanya pendekatan diferensiasi pembelajaran di mana guru merancang pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan individual siswa. Selain itu, pelatihan guru dalam mengembangkan keterampilan pembuatan media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan konteks siswa juga sangat penting. Dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung, guru dapat membantu siswa dari berbagai tingkat kemampuan merasa termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Permasalahan: Memanfaatkan Media Pembelajaran yang Sudah Tersedia: Guru memanfaatkan media e-learning yang disediakan oleh sekolah untuk menyampaikan materi kepada siswa. E-learning ini mencakup berbagai jenis materi, seperti gambar, ebook, dan video, yang dapat diakses oleh siswa melalui laptop, komputer, atau bahkan ponsel. Meskipun penggunaan e-learning sudah ada, masih diperlukan kreativitas dalam menyajikan materi untuk membangkitkan semangat belajar siswa.

Mengikuti Pelatihan atau Seminar: Guru mengambil inisiatif untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mereka dengan mengikuti pelatihan atau seminar yang diadakan oleh perguruan tinggi atau pemerintah setempat. Dengan mengikuti kegiatan ini, guru berharap dapat memperoleh pengetahuan baru dan ide-ide kreatif untuk meningkatkan pembelajaran fisika, termasuk penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif.

Dalam analisis ini, terlihat bahwa keterbatasan guru dalam mengembangkan media pembelajaran dan keterbatasan siswa dalam memahami materi saling berkaitan dan mempengaruhi efektivitas pembelajaran fisika. Upaya guru dalam memanfaatkan media yang sudah tersedia dan mengikuti pelatihan adalah langkah positif menuju peningkatan kualitas pembelajaran. Namun, masih diperlukan upaya lebih lanjut dalam mengatasi permasalahan yang mendasari agar pembelajaran fisika dapat menjadi lebih menarik, efektif, dan interaktif bagi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan Pentingnya Peran Media Pembelajaran: Penelitian ini menekankan pentingnya peran media pembelajaran dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap pelajaran fisika. Penggunaan media pembelajaran yang beragam dan inovatif dapat

menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa. Variasi Media Pembelajaran Penting: Keterbatasan dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik dapat mengakibatkan kebosanan siswa di kelas. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menciptakan variasi dalam penggunaan media pembelajaran agar siswa tetap tertarik dan terlibat dalam pembelajaran. Pentingnya Motivasi Siswa: Motivasi siswa memainkan peran kunci dalam keberhasilan penggunaan media pembelajaran. Guru perlu memahami motivasi siswa dan memilih media pembelajaran yang sesuai untuk membangkitkan minat belajar siswa. Tingkat Pemahaman Siswa: Perbedaan tingkat pemahaman siswa terhadap materi fisika memengaruhi efektivitas penggunaan media pembelajaran. Guru perlu memahami tingkat pemahaman siswa dan memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan.

Dukungan Teori Pembelajaran: Penelitian ini mengonfirmasi pentingnya dukungan teori pembelajaran dalam merancang pengalaman pembelajaran yang efektif. Memahami teori-teori pembelajaran membantu guru merancang strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam rangka meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap pelajaran fisika, disarankan agar guru terus mengembangkan keterampilan mereka dalam menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Pelatihan dan pendidikan lanjutan untuk guru dalam hal ini juga dianggap penting. Selain itu, penting bagi guru untuk memahami motivasi dan kebutuhan siswa mereka serta merancang pengalaman pembelajaran yang mengakomodasi variasi dalam tingkat pemahaman siswa. Dengan demikian, dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi, menarik, dan efektif bagi siswa dalam memahami konsep-konsep fisika.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyana Adam. (2016). Perkembangan kebutuhan terhadap Media Pembelajaran. *Foramadiahi, Jurnal Kajian Pendidikan & Keislaman*, 8(1), 5–6.
- Adiyana Adam. (2023). Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE) Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE)*, 1(1), 29–37.
- Asyhar, N., Yusuf, I., & Widyaningsih, S. W. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Multimedia Interaktif Pada Materi Gerak Parabola di SMA. *Prosiding*, 3(1).
- Azizah, Rismatul, Lia Yuliati, and Eny Latifah. 2015. “Kesulitan Pemecahan Masalah Fisika Pada Siswa Sma The Physic Problem Solving Difficulties On High School Student.” *Jurnal Penelitian Fisika Dan Aplikasinya(JPFA)* 5(2).
- Chomsi Imaduddin, Muhammad, and Unggul Haryanto Nur Utomo. 2012. “Efektifitas Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas VIII.” *Jurnal Humanitas* 9(1):62–75.

- Darman, & Haliu, L.O. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika SMA Kelas X Berbasis Multimedia Interaktif. Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi.*
- Gustina, and Sidin Ali. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Fisika Terhadap Hasil Belajar Fisika (Studi Eksperimen Peserta Didik Pada Kelas VIII SMP Negeri 40 Bulukumba)." *Jurnal Pendidikan MIPA* 8(1):2088–0294.
- Heriyansyah. 2018. "Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* I(1).
- Idzhar, Ahmad. 2016. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Office* 2(2):222–28.
- Ismawati, I., Mutia, N., Fitriani, N., & Masturoh, S. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Materi Gelombang Bunyi. Schrodinger Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika.*
- Junaidi, A. (2014). *Psychological analysis of Jay Gatsby's life in Francis Scott Key Fitzgerald's "TheGreat Gatsby" viewed From Abraham Maslow's hierarchy of needs theory.*152-162.
- Kusumawardhani, M.L., Prihandono, T., & Anggraeni, F.K. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Sparkol Videoscribe Materi Fluida Dinamis Kelas XI SMA. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika.*
- Kusuma Wardhani, D., Winarto, W., & Yuliati, L. (2021). *Pengembangan media pembelajaran fisika berbasis multimedia swishmax 4 dengan pendekatan saintifik materi kalor SMA kelas X. Jurnal MIPA dan Pembelajarannya.*
- Latifah, Lutfatul. 2013. "Metode Diskusi Kelompok Berbasis Inquiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika di SMA." *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif* 1:15–20
- Muhammad Yaumi. (2016). TERMINOLOGI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN: Suatu Tinjauan Historis. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, V(1), 191–208. [http://eprints.uny.ac.id/62705/2/BAB II.pdf](http://eprints.uny.ac.id/62705/2/BAB%20II.pdf)
- Nurfa, N.N., Aripin, A., & Susanti, E. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Learning Management System Berbasis Moodle Sebagai Daya Dukung Pembelajaran Fisika. JURNAL EKSAKTA PENDIDIKAN (JEP).*
- Nurmaulidina, Sundus, and Yoga Budi Bhakti. 2020. "Pengaruh Media Pembelajaran Online Dalam Pemahaman Dan Minat Belajar Siswa Pada Konsep Pelajaran Fisika." *Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, Dan Aplikasi Pendidikan Fisika* 6(2).
- Putri, Hendrasti Kartika,) Indrawati,) I Ketut Mahardika, Mahasiswa Program, and Studi Pendidikan Fisika.2016. "Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Disertai Teknik Peta Konsep Dalam Pembelajaran FisikaDi SMA 1)." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 4(4):321–26.
- Rohmani, R., Sunarno, W., & Sukarmin, S. (2015). *Pengembangan media pembelajaran fisika berbasis multimedia interaktif terintegrasi dengan LKS pokok bahasan hukum newton tentang gerak kelas x SMA/MA. Inkuiri*, 4(1),

- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Tafonao, Talizaro. 2018. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2(2).
- Warsono. 2017. "Guru : Antara Pendidik, Profesi, Dan Aktor Sosial." *The Journal of Society & Media* 1(1):1-10
- Yolviansyah, Fauziah, Suryanti Suryanti, Endah Febri Setiya Rini, Maria Marisa Matondang, and Sri Wahyuni. 2021. "Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Di SMA N 3 Muaro Jambi." *TunjukAjar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 4(1):16. doi: 10.31258/jta.v4i1.16-25.